BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengagaruh *Attitude toward entrepreneurship* dan norma sosial terhadap intensi berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderator pada siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Attitude toward entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara. Artinya, semakin tinggi *attitude toward entrepreneurship* maka akan semakin meningkat pula intensi berwirausaha, dan begitu pula sebaliknya semakin menurun *Attitude toward entrepreneurship* maka semakin turun intensi berwirausaha.
2. Norma Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara. Artinya, semakin mendukung norma sosial maka intensi berwirausaha akan semakin meningkat, dan begitu pula semakin turun norma sosial maka seamakin turun intensi berwirausaha.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara. Artinya, semakin tinggi efikasi diri maka intensi berwirausaha akan semakin meningkat, dan begitu pula jika semakin turun Efikasi diri maka semakin turun intensi berwirausaha.
4. Efikasi diri memperkuat pengaruh *attitude toward entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara. Artinya, dengan adanya efikasi diri, memperkuat pengaruh *attitude toward entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha semakin kuat.
5. Efikasi diri memperkuat pengaruh norma sosial terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri di Wilayah Kuningan Bagian Utara. Artinya,

dengan adanya efikasi diri, memperkuat pengaruh norma sosial terhadap intensi berwirausaha semakin kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yamg telah dilakukan, pada bagian akhir ini peneliti mengemukakan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru: Perlu mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan yang dapat membentuk sikap positif siswa terhadap dunia usaha. Penguatan efikasi diri siswa dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan praktis, studi kasus wirausaha, dan pemberian pengalaman langsung melalui kegiatan praktik kewirausahaan.
2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat: Memberikan dukungan sosial, motivasi, dan ruang eksplorasi ide bisnis kepada siswa sangat penting untuk menumbuhkan minat dan niat berwirausaha. Norma sosial yang menghargai dan mendorong kewirausahaan dapat menjadi faktor pendorong kuat bagi generasi muda untuk menjadi pelaku usaha.
3. Bagi Pembuat Kebijakan dan Lembaga Pendidikan: Penting untuk merancang program pembinaan kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan efikasi diri dan sikap wirausaha. Kegiatan seperti pelatihan soft skill, serta kolaborasi dengan pelaku industri lokal perlu diperluas untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga berperan dalam membentuk intensi berwirausaha seperti motivasi intrinsik, pengalaman kerja, atau kondisi ekonomi keluarga. Menggunakan pendekatan *longitudinal* untuk melihat perkembangan niat dan tindakan kewirausahaan secara berkelanjutan.